

PT Astra Otoparts Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham

2020

Kinerja Keuangan Perseroan 2019

Peristiwa Penting

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang kami hormati, berikut ini kami sampaikan pokok-pokok Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2019

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan bahwa penjualan kendaraan roda empat pada tahun 2019 mencapai 1,03 juta unit, turun 11% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,15 juta unit. Sementara itu, pasar kendaraan roda dua berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) hingga Desember 2019 mencapai 6,49 juta unit atau naik 2% dari tahun 2018 sebesar 6,38 juta unit.

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,44 triliun, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,36 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan segmen perdagangan atas semua produk Perseroan di pasar domestik dan internasional.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,7%, dari Rp13,5 triliun pada 2018 menjadi Rp13,3 triliun di 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan harga bahan baku terutama di semester pertama dibandingkan tahun lalu dan cukup stabilnya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing. Perseroan tetap berusaha melakukan penurunan biaya dan *operational excellence* di setiap lini produksi. Penurunan ini diimbangi dengan adanya kenaikan biaya tenaga kerja setiap tahunnya yang sejalan dengan ketentuan pemerintah. Faktor di atas menyebabkan Perseroan mampu membukukan peningkatan laba bruto sebesar 16,8% dari Rp1,9 triliun menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2019.

Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp783,7 miliar, meningkat sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp736,4 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan di bagian pemasaran, sejalan dengan ketentuan pemerintah, dan biaya logistik guna mendukung aktivitas penjualan selama tahun 2019. Upaya ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan aktivitas pemasaran dan penjualan.

Beban umum dan administrasi Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 11,2%, yaitu dari Rp772,4 miliar di 2018 menjadi Rp858,8 miliar pada 2019. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan komponen biaya Karyawan bagian administrasi yang mendukung aktivitas bisnis

Perseroan dan anak perusahaan. Peningkatan ini sejalan dengan ketentuan pemerintah yang diimbangi juga dengan kegiatan efisiensi biaya di setiap lini seluruh unit operasional Perseroan.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp739,7 miliar, meningkat sebesar 21,1%, yaitu dari Rp611,0 miliar pada 2018. Kenaikan ini merupakan wujud dari upaya dan strategi manajemen Perseroan dan seluruh anak perusahaan termasuk entitas asosiasi dan ventura bersama untuk meningkatkan penjualan dan melakukan *cost reduction* serta *operational excellence* di setiap lini produksi dan operasional setiap perusahaan.

Total Asset

Total aset Perseroan tumbuh 0,8% dari Rp15,9 triliun pada akhir tahun 2018 menjadi Rp16,0 triliun pada 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama yang diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas.

Utang Bersih

Akhir tahun 2019, Perseroan memiliki posisi utang bersih yaitu sebesar negatif Rp 30,3 miliar yang menunjukkan posisi kas dan setara kas yang lebih besar dibandingkan posisi utang Perseroan. Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman *medium-term notes* di tahun 2019.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp11,7 triliun, naik sebesar 3,4% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp11,3 triliun yang berasal dari pertumbuhan saldo laba. Pertumbuhan saldo laba diperoleh dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2019 diimbangi dengan pembagian dividen selama tahun 2019 sebesar Rp265,6 miliar.

Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 secara lengkap dapat dilihat pada laporan tahunan Perseroan.

Beberapa peristiwa penting di tahun 2019, antara lain sebagai berikut :

- Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2019 pada tanggal 11 April 2019 di Hotel Shangri-La, Jakarta
- Perseroan melalui Perusahaan joint venture nya PT Inti Ganda Perdana bersama NTN Corporation mendirikan PT Astra NTN Driveshaft Indonesia, perusahaan yang memproduksi *constant velocity joint* pada tanggal 23 Mei 2019.
- Perseroan meresmikan operational warehouse central distribution center pada tanggal 29 Juli 2019 di Cibitung, Jawa Barat.

Selama tahun 2019, Perseroan juga mendapatkan beberapa penghargaan yang dapat dilihat dalam Laporan Tahunan.

Tanggung jawab social Perusahaan di tahun 2019 antara lain :

- Perseroan meresmikan Kampung Berseri Astra Duta Mekar Sari dan Sekolah Adiwiyata SMPN 1 Cileungsi, Bogor pada tanggal 9 Juli 2019
- Penanaman 4.000 mangrove di Pantai Pasir Putih dan Pantai Tangkolah Kabupaten Karawang pada tanggal 11 Juli 2019.
- Perseroan bekerja sama dengan Sekolah Kejuruan Texmaco mengadakan *Millenial Road Safety Festival* pada 17 Juli 2019

Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan. *Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagaimana dapat dilihat secara lengkap pada laporan tahunan Perseroan.*

PT Astra Otoparts Tbk.

General Meeting of Shareholders

2020

Financial Performance of the Company 2019
Subsequent Event
Corporate Social Responsibility

Our respected shareholders and attorney of shareholders, herewith we submit the following points of the Company's Annual Report and the Company's Financial Report for financial year 2019.

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY FOR FINANCIAL YEAR 2019

The data of Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO), sales of four-wheelers in 2019 reached 1,03 million unit, decreased by 11% from 2018 in the amount of 1,15 million units. Meanwhile, market of motorcycle based on data of Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) until December 2019 reached 6,49 million units or increased by 2% from 2018 in the amount of 6,38 million units.

Net Income

The Company recorded net revenue amounting to Rp15.44 trillion, which is higher 0.6% compared to the prior year at Rp15.36 trillion. The increment was mainly from the increasing sales of all Company's products in the domestic and international markets of trading sector.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue decreased by 1.7%, from Rp13.5 trillion in 2018 to Rp13.3 trillion in 2019. This decrement was in line with the declining of raw material prices especially in the first half compared to prior year and the stability of Rupiah against foreign currencies. The Company continued striving to perform cost reduction and operational excellence in each production line. This decrement is net off with annual increment in labor costs that is in line with government regulations. The above factors led the Company to record an increase in gross profit of 16.8% from Rp1.9 trillion to Rp2.2 trillion in 2019.

Selling Expenses and General and Administrative Expenses

The Company's selling expenses in 2019 amounted to Rp783.7 billion, higher 6.4% than prior year amounting to Rp736.4 billion. The increment was mainly from the increasing of marketing employee costs, in line with the government regulations, and logistics costs to support sales activities during 2019. These efforts are in line with the Company's efforts to strengthen its marketing and sales activities.

Similar to other expenses, general and administrative expenses also increased by 11.2%, from Rp772.4 billion in 2018 to Rp858.8 billion in 2019. This was mainly due to the increasing of

administrative employee costs that supported the Company and its subsidiaries' business activities. This increase was in line with government regulations and also balanced with cost efficiency activities in all operational units within the Company.

Net Profit

Overall, the Company managed to record net profit attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp739.7 billion, increased by 21.1% from Rp611.0 billion in 2018. This increment was the result of management's effort and strategies of the Company and its subsidiaries including associates and joint ventures to increase sales and perform cost reduction and operational excellence in every production and operation line within the Company.

Total Asset

The Company's total assets grew 0.8% from Rp15,9 trillion at the end of 2018 to Rp16.0 trillion as at December 31st, 2019. This increment was from the increasing in investment in associates and joint ventures which is offset by the decreasing in cash and cash equivalents.

Net Debt

By the end of 2019, net debt of the Company is in the amount of negative Rp. 30,3 billion which shows the cash position and cash equivalents that are greater than the Company's debt position. The Company has paid off all interest and principal of medium-term notes in 2019.

Equity

The Company's equity in 2019 amounted to Rp11.7 trillion, increased by 3.4% from Rp11.3 trillion in 2018, which was driven by the growth in retained earnings. The growth in retained earnings was derived from net income attributable to owners of the parent entity in 2019 net off with dividend payout in 2019 amounting to Rp265.6 billion.

The complete financial statements of the Company for financial year 2019 can be seen in the Company's annual report.

The subsequent event in 2019, as follows :

- The Company convene Annual GMOS 2019 on April 11th, 2019 at Hotel Shangri-La, Jakarta
- The Company through its Joint Venture Company, PT Inti Ganda Perdana with NTN Corporation established PT Astra NTN Driveshaft Indonesia which produced constant velocity joint on May 23, 2019
- The Company inaugurated the operational warehouse central distribution center on July 29, 2019 at Cibitung, West Java.

In 2019, the Company also received some awards which can be seen on the Annual Report.

Corporate Social Responsibility in 2019, as follows :

- The Company inaugurated Astra Duta Mekar Sari Serial Village and Adiwiyata School, SMPN 1 Cileungsi, Bogor on July 9, 2019
- Planting 4,000 mangroves in Pantai Pasir Putih and Tangkolah Beach, Karawang Regency on July 11, 2019.
- The Company cooperates with the Texmaco Vocational School to hold the Millennial Road Safety Festival on July 17, 2019

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioner Supervisory Report which published in the ANnual Report. The Board of Commissioner Supervisory Report is as can be seen in full in the Company's annual report.